BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus adalah kelompok penyakit yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, fungsi insulin, atau keduanya (PERKENI, 2021). Diabetes melitus merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan sehingga sangat mempengaruhi kondisi kesehatan dan mempengaruhi kualitas hidup penderitanya (Tambunan et al., 2021). Penurunan kualitas hidup berhubungan erat dengan tingginya angka kesakitan dan kematian, serta sangat mempengaruhi harapan hidup penderita diabetes melitus (Aminah et al., 2019) . DI Puskesmas Kaimana terdapat pasien Diabetes Melitus mengalami penurunan kualitas hidup.

Sekitar 422 juta orang di seluruh dunia mengalami diabetes, dengan sebagian besar berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah. Setiap tahun, diabetes secara langsung menyebabkan sekitar 1,5 juta kematian (World Health Organization, 2024). Di Indonesia prevalensi diabetes sebanyak 877.531 kasus (Kemenkes RI, 2023). Data kasus diabetes melitus di Papua Barat pada tahun 2023 sebanyak 1.795 kasus (Kemenkes RI, 2023). Data kasus diabetes melitus di Kabupaten Kaimana pada tahun 2022 sebanyak 352 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, 2022). Data di poli lansia UPT Puskesmas Kaimana didapatkan data kasus diabetes melitus bulan Januari-Mei tahun 2024 sebanyak 256 kasus. Rata-rata perbulan pasien diabetes melitus di Puskesmas Kaimana tahun 2024 didapatkan 51 pasien.

Seseorang yang menjalani hidup sebagai pasien diabetes melitus dapat berdampak negatif pada kualitas hidup pasien, baik dengan adanya komplikasi maupun tanpa komplikasi. Kualitas hidup yang rendah dapat memperburuk komplikasi dan bahkan dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan seperti cacat atau kematian. (Khoiroh & Audia, 2018). Kualitas hidup yang terjaga dalam

kondisi baik sangat dibutuhkan oleh pasien diabetes melitus yang akan menjalani pengobatan jangka Panjang (Miftakhurrokhmah, 2023).

Meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus dibutuhkan adanya kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki (Miftakhurrokhmah, 2023; Safitri et al., 2022). Kepatuhan penggunaan obat merupakan salah satu faktor keberhasilan terapi, maka kepatuhan penggunaan obat antidiabetik dianggap penting untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Semakin tinggi kepatuhan pengobatan seorang pasien diabetes melitus maka kualitas hidupnya juga akan semakin baik, sebaliknya jika pasien kurang patuh dalam pengobatan maka akan menurunkan kualitas hidup pasien. (Naufanesa et al., 2020).

Perilaku perawatan kaki sangat penting bagi penderita diabetes melitus untuk mengurangi risiko masalah kesehatan yang lebih serius seperti amputasi dan kematian. Jika pasien diabetes melitus meningkatkan perilaku perawatan kaki mereka maka jumlah komplikasi, terutama ulkus kaki diabetik dapat diminimalisir sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien (Safitri et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah adakah hubungan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
- 2. Mengidentifikasi perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
- 3. Mengidentifikasi kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
- 4. Menganilis hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.
- 5. Menganilis hubungan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2.

1.4.2 Manfaat bagi instansi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan literatur untuk pembelajaran dan penelitian pada bidang ilmu keperawatan.

1.4.3 Manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan dan keperawatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan tentang pentingnya kepatuhan pengobatan dan perawatan kaki dalam meningkatkan kualitas hidup, yang dapat digunakan untuk mengedukasi dan memotivasi pasien.

1.4.4 Manfaat bagi pasien dan keluarga

Penelitian ini memberikan informasi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Nama	Variabel		Metode	Desain	Hasil	Perbedaan
	Peneliti,		Jurnal			Penelitia	Samplin		Penelitin
	Tahun			Independe	Depende	n	g		
				n	n				
01	(Hasana h et al., 2022)	Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsud Ulin Banjarmasin	Current Pharmace utical Sciences	Kepatuhan minum obat	Kualitas hidup	Cross sectional	Total sampling	Hasil uji statistic dengan fisher exact test diperoleh nilai p-value sebesar 0,005, karena nilai p-value <0,05 maka H0 ditolak, sehingga ada korelasi antara kepatuhan dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di RSUD Ulin Banjarmasin.	Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel:
									perilaku perawatan kaki
02	(Mishra et al., 2021)	Medication adherence and quality of life among type-2 diabetes mellitus patients in India	World Journal of Diabetes	Kepatuhan minu obat	Kualitas hidup	Cross sectional	Purposiv e sampling	Hasil penelitian ini menemukan pasien yang patuh terhadap pengobatan antidiabetik memiliki rata-rata persepsi kualitas hidup dan persepsi kesehatan secara keseluruhan yang jauh lebih tinggi, dengan skor beta masing-masing sebesar 0,36 dan 0,34	Perbedaan pada judul: Kepatuhan minum obat dan perilaku perawatan kaki dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kaimana Perbedaan pada variabel: Perbedaan pada variabel independent peneliti menambahkan satu

								$(\text{keduanya} \ P = 0.000)$	variabel tambahan yaitu
								poin dibandingkan	perilaku perawatan kaki
								dengan pasien yang tidak	F
								patuh	
03	(Naufan	Kepatuhan	Media	Kepatuhan	Kualitas	Cross	Purposiv	Berdasarkan hasil	Perbedaan pada judul :
	esa et	Penggunaan	Farmasi	minu obat	hidup	sectional	e	penelitian pada analistik	Kepatuhan minum obat
	al.,	Obat Dan					sampling	statistik menggunakan uji	dan perilaku perawatan
	2020)	Kualitas Hidup						Spearman	kaki dengan kualitas
		Pasien						didapatkan p-value 0,001	hidup pasien diabetes
		Diabetes						dimana hasil tersebut	melitus tipe 2 di
		Mellitus Di						memiliki nilai signifikan	Puskesmas Kaimana
		Rumah Sakit						antara kepatuhan	Perbedaan pada variabel:
		Islam Jakarta						penggunaan obat dan	Perbedaan pada variabel
								kualitas hidup pasien	independent peneliti
								DM.	menambahkan satu
									variabel tambahan yaitu
									perilaku perawatan kaki
04	(Ramma	Hubungan	Jurnal	Perilaku	Kejadian	Cross	Purposiv	Hasil penelitian ini	Perbedaan pada judul :
	ng &	Perilaku	Pendidika	perawatan	Ulkus	sectional	e	menunjukkan terdapat	Kepatuhan minum obat
	Siauta,	Perawatan	n	kaki	Kaki		sampling	hubungan perilaku	dan perilaku perawatan
	2021)	Kaki dengan	Tambusai		Diabetik			perawatan kaki dengan	kaki dengan kualitas
		Kejadian Ulkus						kejadian ulkus kaki	hidup pasien diabetes
		Kaki					N 1	diabetic pada penderita	melitus tipe 2 di
		Diabetik pada	A V			N 1	9 .1	diabetes mellitus tipe II di	Puskesmas Kaimana
		Penderita					W A	RS Anutapura Palu.	Perbedaan pada variabel:
		Diabetes	A 1					Dengan nilai p-value	Perbedaan pada variabel
		Melitus Tipe II		6			100	0.009. kesimpulan dari	independent peneliti
		di RS.		10				penelitian ini terdapat	menambahkan variabel
		Anutapura						hubungan perilaku	tambahan yaitu

								perawatan kaki dengan	kepatuhan minum obat
								kejadian ulkus kaki	dan variabel dependent
								diabetic pada penderita	yaitu kualitas hidup
								diabetes mellitus tipe II di	yana Kaamas maap
								RS Anutapura Palu.	
05	(Maretna	Hubungan	Jurnal	Perilaku	Terjadiny	Crosssec	Purposiv	Berdasarkan hasil analisa	Perbedaan pada judul :
0.5	et al.,	Perilaku	Ilmu	perawatan	a	tional	e	dengan menggunakan uji	Kepatuhan minum obat
	2024)	Perawatan	Kedokter	kaki	Komplik	tionar	sampling	statistik Chi-Square	dan perilaku perawatan
	2024)	Kaki Dengan	an dan	Kaki	asi		Samping	didapatkan $p = 0.000 < \alpha$	kaki dengan kualitas
		Terjadinya	Kesehata		Diabetic			= 0.05 maka Ha diterima,	hidup pasien diabetes
		Komplikasi	n		Foot			yang berarti bahwa ada	melitus tipe 2 di
		Diabetic Foot	Indonesia		Ulcer	100		hubungan antara perilaku	Puskesmas Kaimana
		Ulcer Pada	muonesia		Pada	124		perawatan kaki dengan	Perbedaan pada variabel:
		Pasien DM			Pasien			terjadinya ulkus kaki	Perbedaan pada variabel
		Tipe 2 Di			DM Tipe			diabetik pada pasien	independent peneliti
		RSUD			2 DWI Tipe			dengan diabetes melitus	menambahkan variabel
		Pagelaran		- A	2			tipe 2 di RSUD Pagelaran	
								1	,
		Cianjur Tahun						Cianjur.	kepatuhan minum obat
		2023 Siti					_		dan variabel dependent
0.6	() 1:		TD : 1	D '1 1	TD : 1:	C	C	TT '1 1' ' 1'	yaitu kualitas hidup
06	(Amelia,	Hubungan	Tropical	Perilaku	Terjadin	Crosssec	Consecu	Hasil analisis chi square	Perbedaan pada judul :
	2018)	Perilaku	Medicine	perawatan	ya	tional	tive	menunjukkan terdapat	Kepatuhan minum obat
		Perawatan Kaki		kaki	Komplik		sampling	hubungan antara perilaku	dan perilaku perawatan
		dengan			asi Luka	D 17	9 ./	perawatan kaki diabetes	kaki dengan kualitas
		Terjadinya			Kaki			dengan kejadian	hidup pasien diabetes
		Komplikasi			Diabetes		/ /	komplikasi luka kaki	melitus tipe 2 di
		Luka Kaki		1 1				diabetes pada pasien DM	Puskesmas Kaimana
		Diabetes pada		10				tipe 2 di Puskesmas	Perbedaan pada variabel:
		Pasien Diabetes						Tuntungan Medan	

	1			Γ	I	1	1	1 (0 0 =)		
		Melitus Tipe 2						(p<0.05).	Perilaku	Perbedaan pada variabel
		di Puskesmas						-	kaki sangat	independent peneliti
		Tuntungan Kota						berperan	terhadap	menambahkan variabel
		Medan						terjadinya	luka kaki	tambahan yaitu
								diabetes.	Untuk	kepatuhan minum obat
								membentuk	k perilaku yang	dan variabel dependent
								baik dibuti	uhkan edukasi	yaitu kualitas hidup
								oleh dokter	r maupun oleh	
								petugas kes	sehatan kepada	
								pasien diab	etes.	
07	(Safitri et	Hubungan	Health	Perilaku	Kualitas	Crosssec	Purposiv	Hasil	penelitian	Perbedaan pada judul:
	al., 2022)	Perilaku	Sciences	perawatan	hidup	tional	e	didapatkan	nilai	Kepatuhan minum obat
		Perawatan	Journal	kaki			sampling	signifikan	0.020 (α <	dan perilaku perawatan
		Kaki Dengan						0,05) sehin	ngga terdapat	kaki dengan kualitas
		Kualitas Hidup				1		hubungan	perilaku	hidup pasien diabetes
		Pasien							kaki dengan	melitus tipe 2 di
		Diabetes		- 4					nidup pasien	Puskesmas Kaimana
		Melitus Di Rsu		- T	-				Ielitus di RSU	Perbedaan pada variabel:
		Muhammadiya						Muhammad		Perbedaan pada
		h Dan Klinik					_		ulia Medika	variabel independent
		Rulia Medika						Ponorogo.	Diperlukan	peneliti menambahkan
		Ponorogo						perilaku	yang positif	variabel tambahan yaitu
		C					A .	dalam	melakukan	kepatuhan minum obat
						0. 1		perawatan	kaki sehingga	1
							1 1	risiko	terjadinya	
			1 /				7 /	komplikasi		
		1		0		(A)	- 40	diminimalis		
				1			12		adinya ulkus	
			1						tik yang juga	

								akan berdampak pada kualitas hidup pasien Diabetes Melitus.	
08	(Islamiya	Gambaran	Jurnal	-	Kualitas	Crosssec	Total	Hasil penelitian	Perbedaan pada judul:
	h &	Kualitas Hidup	Ilmu		hidup	tional	sampling	didapatkan kualitas hidup	Kepatuhan minum obat
	Inayah,	Penderita	Kedokter					pada responden yang	dan perilaku perawatan
	2023)	Diabetes	an Dan					paling banyakjumlahnya	kaki dengan kualitas
		Melitus Tipe 2	Kesehata					adalah kurang baik	hidup pasien diabetes
		Diklinik	n					berjumlah 28 responden	melitus tipe 2 di
		Ardhito						(56%).	Puskesmas Kaimana
		Medika Kota							Perbedaan pada variabel:
		Bandar					_		Peneliti menambahkan
		Lampung							dua variabel
									independent tambahan
				1		1			yaitu kepatuhan minum
									obat dan perilaku
									perawawatan kaki

